

**OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP  
NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN  
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI	: <i>perulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>24-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA1150422</i>
NO. INDUK	: <i>042221</i>

**SUROSO**  
**NIM. 2021211171**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUROS**

NIM : **2021211 171**

Jurusan : **Tarbiyah/PAI**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: **“OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2015

Yang menyatakan,



**SUROS**  
NIM. 2021211171

**Dwi Istiyani, M.Ag.**  
Jl. Arimbi No.3 RT 03/VII  
Perum Panjang Indah Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. SUROSO

Pekalongan, 17 Maret 2015

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : SUROSO**

**NIM : 2021211 171**

**Judul : OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP  
NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN  
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Dwi Istiyani, M. Ag.**  
**NIP. 197506232005012001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SUROSO**  
NIM : **2021 211 171**  
Judul : **OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS  
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 April 2015 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

Penguji I

**H. Mutammam, M.Ed.**  
Ketua

Penguji II

**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
Anggota

Pekalongan, 14 April 2015

**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
Ketua  
NIP. 197101151998031005

## *PERSEMBAHAN*

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dengan penuh keihlasan, mengasuh, memotivasi, mendidik, dan mendoakan demi kesuksesan anak-anaknya.
2. Abah H. Hamas Mantho Has yang telah mengasuh, mendidik serta memotivasi untuk kesuksesan saya.
3. Kakak-kakakku dan adikku yang memberikan semangat dan doa dalam menempuh studi ini.
4. Keluarga besar santriwan-santriwati, Dewan Asatidz dan Pengasuh Pondok Pesantren "DARUNNAJAH" dan Pondok Pesantren "AL-HADI MIN ASWAJA" Pekalongan.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan fakultas tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Keluarga besar UKM LDK AL-FATTAH dan UKK RACANA Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa Gudep 04.137-04.138 Pangkalan STAIN Pekalongan
7. Belahan jiwa, yang selalu memberikan dorongan dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Om Joe Irvan se-Keluarga yang memberikan dorongan dan semangat
9. Sahabat-sahabat dikampus angkatan 2011 khususnya Kelas O Reguler Sore, terimakasih banyak atas kebersamaan dan motivasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. Almameterku....

## MOTO

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم اذاوسد الامر الى غير اهله فانظر الساعة. (رواه البخاري)

"Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw telah bersabda, Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya".

"Real succes is determined by two factor. Firs is fait, and second is action"

**Kesuksesan sejati ditentukan oleh dua faktor. Pertama adalah keyakinan dan kedua adalah tindakan. (Reza M. Syarif)**

## ABSTRAK

Suroso. 2015. Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dwi Istiyani, M. Ag.

Kata Kunci: Optimalisasi, Manajemen Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa.

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya seoptimal mungkin. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka diperlukan adanya manajemen pembelajaran yang baik, karena manajemen yang baik memiliki arti penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Prestasi belajar siswa sangat penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Bagi siswa, prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur atas kemampuan dan keberhasilan menyerap segala pengetahuan akan keterampilan yang telah dilakukannya.

Permasalahan yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?. Bagaimana optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan? Hasil penelitian ini secara teoritis sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga dibidang pendidikan, khususnya penerapan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan secara praktis sebagai panduan kepada kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya optimalisasi manajemen pembelajaran sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan telah mengupayakan perencanaan terhadap pembelajaran yang meliputi pengembangan kurikulum mata pelajaran yang ada di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis serta penyiapan sumber daya pendukung lainnya (perangkat pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran). Guru SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis berusaha mengimplementasikan fungsi perencanaan sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, pengumpulan data dan informasi pendukung pembelajaran, serta pengkomunikasian rencana-rencana pembelajaran tersebut kepada pihak terkait. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan sudah baik.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, dengan judul skripsi: **“OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN ”**.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Ag. Ph.D. selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag. Selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Drs. Wamugi, M.Ag. selaku wali studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
5. Bapak Kepala perpustakaan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah, Dewan Guru dan staff karyawan SMP Satu Atap Tlogopakis Petungkriyono Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian serta membantu dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini



agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Maret 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suroso', with a long horizontal stroke extending to the left and a small arrow-like flourish at the end.

**SUROSO**  
NIM. 2021211171

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	22
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR.....	25
A. Manajemen Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	25
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran .....	27
B. Prestasi Belajar.....	44
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	44
2. faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	46

BAB III	GAMBARAN UMUM OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN .....	53
A.	Gambaran Umum SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan .....	53
	1. Sejarah berdirinya SMPN Satu Atap Tlogopakis .....	53
	2. Letak Geografis .....	54
	3. Visi dan Misi SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis .....	55
	4. Struktur Organisasi .....	56
	5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis .....	57
	6. Peserta Didik SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis .....	58
	7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis .....	59
B.	Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis .....	60
	1. Perencanaan Pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Petungkriyono .....	60
	2. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap .....	64
	3. Evaluasi Pembelajaran .....	70
	4. Faktor-faktor yang dihadapi Dalam Proses Pembelajaran .....	72
BAB IV	ANALISIS OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN .....	75

A.	Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	75
B.	Analisis Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	86
BAB V	PENUTUP .....	90
A.	Simpulan.....	90
B.	Saran .....	91

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Kegiatan
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Persetujuan Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Guru SMPN Satu Atap Tlogopakis.....	57
Tabel 2	Keadaan Guru SMPN Satu Atap Tlogopakis .....	58
Tabel 3	Peserta Didik SMPN Satu Atap Tlogopakis.....	58
Tabel 4	Sarana SMPN Satu Atap Tlogopakis.....	59
Tabel 5	Prasarana SMPN Satu Atap Tlogopakis .....	60

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia pelayanan pendidikan khususnya untuk daerah-daerah terpencil masih minim. Berbagai masalah yang menghambat proses pendidikan di suatu daerah masih sering muncul. Sarana dan prasarana menjadi salah satu hambatan utama yang merintang berjalannya suatu proses pendidikan di daerah terpencil. Masalah yang menyita perhatian dalam pendidikan seperti di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis adalah masalah guru. Tuntutan mengajar seorang guru di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis lebih berat bila dibandingkan tuntutan guru yang mengajar di daerah perkotaan atau sekolah yang fasilitasnya sudah memadai. Hambatan ini dipicu oleh masalah minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis. Apalagi bobot materi yang harus diajarkan harus sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sejak diberlakukannya UAN (Ujian Akhir Nasional) sebagai standar kelulusan bagi siswa-siswi sekolah menengah. Hal ini tentunya menambah beban mental bagi guru di pedalaman, karena selain harus memikirkan hidupnya sebagai seorang individu di daerah terpencil, seorang guru di daerah terpencil juga harus memikirkan tanggungjawabnya sebagai seorang guru. Namun sayangnya perhatian pemerintah kepada para guru di daerah-daerah terpencil

kurang. Beban yang ditanggung oleh seorang guru di daerah terpencil tidak sebanding dengan imbalan yang didapatkan.<sup>1</sup>

SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis mempunyai banyak kendala yang dihadapi diantaranya dalam bidang manajemen perencanaan pembelajaran, kepala sekolahpun masih merangkap dengan kepala SD, serta banyaknya tenaga pendidik yang jaraknya jauh dan transportasi yang kurang memadai jadwal masuk sekolahpun dimundurkan. Selain itu, karena penduduknya yang mayoritas agraris dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih rendah, siswa-siswa di sana tidak pernah diarahkan untuk belajar atau mengadakan bimbingan belajar di rumah, mereka hanya terpaku dengan apa yang mereka dapat dari KBM di Sekolah. Jadi mereka kurang mempunyai semangat yang tinggi untuk meraih pendidikan serta kesadaran mereka sangat rendah untuk belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah, yang mencakup

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Endang, Guru SMP SA Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada tanggal 27 Juli 2014.

metoda mengajar, kurikulum, sarana dan Prasarana, relasi guru siswa dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dalam pembaruan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, terkait dengan visi tersebut, telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut, diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi serta kreatifitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan yaitu dari paradigma pengajaran keparadigma pembelajaran.<sup>3</sup>

Guru adalah seorang pendidik yang profesional, tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar yang juga dibangun. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik, partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan diluar

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Endang, Guru SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada tanggal 27 Juli 2014.

<sup>3</sup>Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Erlangga. 2013), hlm. 131.



sekolah. Upaya pembelajaran disekolah meliputi hal-hal sebagai berikut: (i) menyelenggarakan tata tertib belajar disekolah, (ii) membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, (iii) membina belajar tertib pergaulan dan (iv) membina belajar tertib lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstern belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar. Untuk itu kebutuhan individu guru haruslah terpenuhi terlebih dahulu, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam diri anak didik ataupun sekolah. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang urgen bagi tiap individu dan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat dan bernegara. Sebab, dengan pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berpengetahuan dan terampil yang diharapkan dapat mengatasi problematika kehidupan yang baik.<sup>5</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam buku karangan Dimiyati dan Mudjiono yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran*, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak.<sup>6</sup>Proses pendidikan dapat terjadi dikalangan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan di sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan

---

<sup>4</sup>Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 3

<sup>5</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.74.

<sup>6</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999). hlm. 100.

pendidikan. Sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yakni mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia.<sup>7</sup> Hasil dari pendidikan yang berlangsung di sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien, mengingat kebhinekaan Indonesia. Keanekaragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap siswa pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup dengan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik psikologi peserta didik.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar pendidikan nasional untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di sekolah wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses

---

<sup>7</sup>Umar Tirta Raharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.. 1732.

ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Prestasi belajar siswa sangat penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Oleh karena itu, penentuan prestasi belajar siswa menurut segi dari masing-masing elemen yang ada di sekolah. Bagi siswa, prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur atas dalam kemampuan dan keberhasilan menyerap segala pengetahuan akan keterampilan yang telah dilakukannya. Prestasi belajar ini merupakan indikator dan dapat dijadikan acuan tentang seberapa jauh pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan sebelumnya telah dimiliki untuk mengupayakan peningkatannya.

Dengan demikian untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka diperlukan adanya manajemen pembelajaran yang baik, karena manajemen yang baik memiliki arti penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Ikbal Barlian. *Op. Cit.* 131-132.

<sup>9</sup>*Undang-undang Sisdiknas tahun 2003/UU RI, No.20 tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika) hlm.5.

Untuk itu peneliti sangat termotivasi sekali mengadakan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji “Optimalisasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah.**

Mengacu pada pengambilan judul di atas, maka agar penulisan skripsi fokus dan jelas dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?

Dalam hal ini yang menjadikan fokus penelitian penulis adalah perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul, perlu kiranya penulis membatasi istilah yang tercakup dalam judul diatas. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Optimalisasi.

Secara umum pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>[Octavina.com/pengertian\\_optimalisasi.htm](http://Octavina.com/pengertian_optimalisasi.htm), diakses pada tanggal 10 september 2014.

## 2. Manajemen.

Terry mendefinisikan manajemen dalam bukunya Mulyono yaitu “Suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.<sup>11</sup>

## 3. Pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Sedangkan manajemen pembelajaran yang dimaksud adalah upaya untuk mengelola pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang antara lain meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

## 4. Sekolah.

Sekolah adalah salah satu dari Tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan output yang unggul, mengutip pendapat Gorton tentang sekolah ia mengemukakan, bahwa sekolah adalah suatu sistem organisasi, di mana terdapat sejumlah orang yang bekerjasama

---

<sup>11</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media.2008), hlm. 16.

<sup>12</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, cetakan ke -3*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011), hlm. 1.

dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang dikenal sebagai tujuan instruksional.<sup>13</sup>

#### 5. Prestasi

Prestasi adalah indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaannya terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan kepada guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasrun Harapan,dkk. Sebagaimana telah dikutip oleh Syaiful Bahri bahwa prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

#### 6. Siswa

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat SD dan sekolah menengah atau pelajar).<sup>14</sup>

#### 7. SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis

SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis adalah lokasi penelitian yang terdapat di Desa Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>13</sup><http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/MANAJEMENBERBASISSEKOLAHMiftahfinal.pdf> diakses 3 juli 2014.

<sup>14</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Pustaka Pelajar. 1988)., hlm. 894.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mendeskripsikan optimalisasi Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Apabila penelitian yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat berguna:

##### a. Secara Teoritis.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pentingnya penerapan manajemen pembelajaran bagi dunia pendidikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

##### b. Secara Praktis.

###### 1) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

###### 2) Bagi SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis

Penelitian ini berguna bagi lembaga pendidikan SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten

Pekalongan, guna membantu meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan prestasi siswa dengan manajemen pembelajaran yang baik.

3) Bagi penulis.

Penelitian ini menjadi pengalaman yang pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini sangat berguna bagi kelanjutannya kedepan jika suatu saat diberi kepercayaan untuk menjadi seorang pendidik di sekolah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Esa Nur Wahyuni dalam bukunya yang berjudul "*Motivasi Pembelajaran*" menyatakan bahwa perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada didalam dirinya, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar, apabila ada motivasi yang kuat maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya. Selain itu, Dalyono dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* juga menyebutkan beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor-



faktor itu dapat berasal dari dalam diri individu itu sendiri (internal) dan bisa juga berasal dari luar diri individu (eksternal).<sup>15</sup>

Dalam buku karya Jerry H. Makawimbang yang berjudul *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, disebutkan bahwa Manajemen Sekolah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staff, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok yang terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.<sup>16</sup>

Hilgart dan Bower menjelaskan dalam bukunya Ngalim Purwanto yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, dijelaskan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasungan kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).<sup>17</sup>

Teori belajar appersepsi yang dikembangkan oleh Arthur Comb dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Pendidikan*, menyatakan, bahwa belajar dipengaruhi oleh cita-cita individu menerima dirinya

---

<sup>15</sup>Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm.3.

<sup>16</sup>Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA. 2011), hlm. 197.

<sup>17</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rara Grafindo Rosdakarya. 2002), hlm. 84.

sendiri dengan lingkungannya. Penafsiran ini dalam pendidikan dapat disimpulkan, bahwa pendidikan harus mensiptakan suasana yang dapat diterima oleh seluruh siswa. Pendidikan harus menyadari latar belakang pengalaman yang mewarnai persepsi aktual seseorang didalam kelas. Pendidikan dengan perencanaan kurikulum pada semua jenjang sekolah harus menjaga pemikiran, bahwa kurikulum sekolah merupakan perwujudan bukan dari apa yang mereka rencanakan untuk diajarkan, tetapi apa yang diterima oleh siswa sendiri.

Berbeda dengan pandangan tersebut, teori belajar struktur yang dikemukakan oleh Jerome Bruner, bahwa elemen yang paling penting ialah menyusun apa yang dipelajari. Kalau teori belajar appersepsi memfokuskan pada siswa dan persepsinya, namun teori belajar struktur memfokuskan pada apa yang diterima oleh siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku. Perilaku memperoleh dan mengelola informasi dan pengetahuan, dipengaruhi oleh faktor-faktor ingatan, pengalaman dan latihan, pengalaman, latar yang dipolakan, nilai serta inteligensi. Melalui belajar terjadi proses transformasi, ruang rampatan, peningkatan gagasan, dan kajian peendalaman.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif Wildani pada tahun 2010 dengan judul skripsi “Manajemen

---

<sup>18</sup>Achmd Munib, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT MKK UNNES. 2007), hlm. 63-64.

Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian di analisis dengan teknis analisis deskriptif induktif. Data penelitian ini berkumpul berupa fakta-fakta khusus di lapangan kemudian dikelompokkan dan dideskripsikan secara mendetail lalu dianalisis berdasarkan teori manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal. Kemudian ditarik menjadi kesimpulan umum, yaitu manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI di SMA Islam Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kurikulum muatan lokal PAI SMA Islam Pekalongan merupakan sejumlah mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap pengetahuan Agama Islam. Adapun mata pelajaran tersebut adalah aqidah akhlak, Al-quran Hadis, dan baca tulis al-quran yang dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran (dua semester). (2) manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI SMA Islam Pekalongan merupakan proses pengelolaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan sekolah maupun lembaga, kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pembelajaran yang dikelola dengan manajemen yang baik dan didukung dari semua pihak, sekolah maupun orang tua, sumber daya dan atau fasilitas pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Afif Wildani. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam*

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Khurotul Khaini (23205015) pada tahun 2010 dengan judul skripsi “Pengaruh Variasi Mengajar Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 2 Pekalongan)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian lapangan, dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara, serta metode analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik dengan rumus korelasi product moment, dijelaskan bahwa variasi mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP N 2 Pekalongan termasuk katagori baik, dibuktikan dengan hasil  $M_x=43$  yang terletak pada interval 42-44. Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Pekalongan termasuk kata gori baik, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil  $M_y= 42$  yang termasuk dalam interval 42-44. Variasi mengajar mata pelajaran PAI yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N2 Pekalongan. Dengan demikian variasi mengajar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Pekalongan.<sup>20</sup>

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Aunilah pada tahun 2013 dengan judul skripsi “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MI Tholabuddin 02 Masin, Warungasem. Batang”. Diperoleh hasil bahwa setrategi manajemen berbasis sekolah dalam

---

*Pekalongan*, (STAIN Pekalongan: Skripsi Tariyah. 2010), hlm. Vii.

<sup>20</sup>Khurotul Khaini. *Pengaruh Variasi Mengajar Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 2 Pekalongan)*, (STAIN Pekalongan: skripsi tarbiyah. 2010), hlm. 87.

peningkatan pendidikan dapat dilihat dari bagaimana sekolah mampu menyediakan program-program yang lebih baik, karena sumber daya sekolah dapat diolah secara langsung sesuai kebutuhan siswa yang dilayani. Bila semua *input* pendidikan telah terpenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar dan alat belajar), penyediaan sarana dan perlengkapan, kesejahteraan personil dan guru, anggaran sesuai kebutuhan hal sejenis lainnya. Maka diasumsikan sekolah tersebut akan menghasilkan output yang bermutu sebagaimana yang diharapkan. Penerapan manajemen berbasis sekolah akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dan yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, serta dukungan masyarakat (Orang tua).<sup>21</sup>

Sedangkan dalam skripsi karya Syamsiah yang berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Model Pendidikan di SDN Sampih Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan model manajemen yang memberikan otonomi atau kemandirian (desentralisasi pendidikan) lebih besar kepada sekolah, selain itu dapat mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga SD Sampih sesuai standar mutu yang

---

<sup>21</sup>Nila Aunilah, “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di MI Tholabuddin 02 Masin, Warungasem, Batang “. *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 60.

berkaitan dengan kebutuhan sarana dan prasarana, fasilitas SDN Sampih, peningkata kualitas, kurikulum dan kompetensi guru. Agar Manajemen Berbasis Sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan benar-benar terintegasi dalam suatu sistem. Langkah yang harus ditempuh adalah dengan memenej terhadap komponen-komponen SDN Sampih itu sendiri.<sup>22</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar merupakan hal terpenting dalam pendidikan tersebut, dimana adanya prestasi belajar itu kita dapat mengukur suatu proses belajar mengajar yang sudah berjalan selama satu semester, yang mana prestasi belajar itu harus selalu diusahakan oleh setiap orang yang belajar tanpa melihat dimana sekolahnya. Sebab suatu keberhasilan itu tidak datang dengan sendirinya. Secara logis semakin baik usaha yang dilakukan maka kemungkinan besar baik pula hasil yang akan dicapai begitu pula prestasi siswa.

Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi tolak ukur bermutu baik atau tidaknya suatu kualitas pendidikan. Seringkali guru menerapkan metode mengajar yang seadanya tanpa menghiraukan dengan keadaan siswa, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru perlu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas-tugas pokoknya. Selain itu, setiap guru hendaknya

---

<sup>22</sup>Syamsiah, "Manajemen berbasis Sekolah Sebagai Model Pendidikan di SDN Sampih Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan", skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian tentang cara-cara melaksanakan pembelajaran yang tepat. Hal itu dilakukan untuk menembah wawsan dalam dunia kependidikan serta untuk memperbaiki kesalahan dan ketidaktepatan dalam pembelajaran.

Sebagai guru harus senantiasa meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terus menerus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang guru diharapkan kompeten atau ahli dalam bidangnya yang dimaksudkan disini adalah guru mempunyai kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta tugas-tugas lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya dengan baik, sehingga belajar peserta didik akan lebih optimal.

Memasukiera globalisasi sekarang ini banyak masyarakat Indonesia yang mengeluh bahwa layanan pendidikan yang diberikan pemerintah belummemuaskan. Banyak lulusan yang dihasilkan oleh sekolah dasar dan menengah tidak memiliki kualitas yang memadai, bahkan banyak yang tidak memiliki keterampilan sama sekali.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan kualitas manajemen pembelajaran harus ditingkatkan, dalam hal ini kepala sekolah dan guru merupakan salah satu faktor penentu yang dapat

menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah yang mandiri, demokratis, dan profesional harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati

#### **b. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2005), hlm. 234.



## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang akan diuji dan dinilai, dari data ini diambil hasil penelitian yang didapat dari kepala sekolah, guru, dan buku-buku yang berisi teori yang relevan dengan skripsi dan hasil penelitian yang sudah ada.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan dan kongkrit. Dalam hal ini data yang ada di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai suatu pengamatan atau penelitian dengan sistematis fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, kondisi umum, situasi, dan

---

<sup>24</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 137.

keadaan SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara(*Interview*)

Wawancara (*Interview*) atau percakapan yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran satu atap dan kegiatan belajar mengajar dikelas serta metode mengajar dari masing-masing guru. Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, struktur kurikulum, dan lain-lain.

---

<sup>25</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Mander Maju. 1990), hlm. 18.

<sup>26</sup>Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas UGM. 1972), hlm. 65.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>27</sup>

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini penulis gunakan untuk menyampaikan hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk uraian deskriptif yaitu analisis dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti dengan tolak ukur yang ditentukan.

#### F. Sistematika Penulisan.

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi menjadi lima bab, yaitu:

---

<sup>27</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. AIFABET. 2012), hlm. 246.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Menguraikan sekilas bahasan teori tentang Manajemen Pembelajaran, meliputi Subbab Pengertian Manajemen Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran. Subbab kedua: Pengertian Prestasibelajar Siswa, Motivasi dan Tujuan Pembelajaran.

Bab III Gambaran Umum Optimalisasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sejarah Berdirinya Sekolah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di SMP Satu Atap Tlogopakis dan Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Optimalisasi Manejemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Meliputi analisis data

mengenai Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa, dan Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Satu Atap Tlogopakis, serta Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Petungkriyono Kabupaten Pekalongan telah mengupayakan perencanaan terhadap pembelajaran yang meliputi pengembangan kurikulum mata pelajaran yang ada di SMP Negeri Satu Atap, serta penyiapan sumber daya pendukung lainnya (perangkat pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran). Guru memberikan materi dengan menggunakan sarana dan prasarana seadanya, model pembelajaran yang dikembangkan pada sekolah SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis pada prinsipnya menerapkan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Dimana dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan selalu menawarkan kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan alternatif pilihan belajar bagi siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, guru berusaha mengimplementasikan fungsi perencanaan sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran, guru mengembangkan sejumlah indikator penelitian tentang perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan kegiatan pembelajaran, penetapan dan pembatasan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengumpulan data dan informasi pendukung pembelajaran, serta pengkomunikasian rencana-rencana pembelajaran tersebut kepada pihak terkait.

## **B. Saran**

Setelah meneliti dan menganalisis, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan:

### **1. Bagi Kepala SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis**

Kepala Sekolah supaya lebih meningkatkan dan mengefektifkan kedisiplinan guru agar siswa yang belajar akan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya yang diawali dengan motivasi belajar yang tinggi, serta mengupayakan pengembangan fasilitas sekolah.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya memiliki profesionalitas dalam mengajar agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan, meningkatkan motivasi belajar siswa, lebih memperhatikan keadaan siswa dengan memberikan perhatian dan bimbingan belajar secara khusus.

### 3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta.
- A.M, Sardiman.2005. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Abdul Dahar, Mas'ud Hasan. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunilah, Nila. 2013. *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di MI Tholabuddin 02 Masin, Warungasem, Batang “*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Barlian,Ikbal. 2013 . *Manajemen Berbasis Sekolah*. jakarta: Erlangga Group.
- Bekker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet. 1. Yogyakarta: Kanusius.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta/
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yusuf, Musfirotn. 2012. *Manajemen Pendidika*. Cet. V. Pekalongan: STAIN\* Pekalongan Press.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Cet, XXIX, jilid 1. Yogyakarta: Andi offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Hani Handoko, T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian, danMasalah*. Jakarta: PT BumiAksara

[http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Miftahfinal.pdf](http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/MANAJEMEN%20BERBASIS%20SEKOLAH%20Miftahfinal.pdf) diakses 3 juli 2014.

[http://vhocket.wordpress.com/2014/11/22/konsep-dan-penerapan fungsi- fungsi- manajemen-pendidikan-di-lembaga-pendidikan/](http://vhocket.wordpress.com/2014/11/22/konsep-dan-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pendidikan-di-lembaga-pendidikan/) diakses pada tanggal 22 Nopember 2014.

Khaini, Khurotu. 2010. *Pengaruh Variasi Mengajar Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 2 Pekalongan)*, skripsi. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2005. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Gur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Makmun, Abin Syamsudin. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.

Munif, Achmd, dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.

[Octavina.com/pengertian\\_optimalisasi.htm](http://Octavina.com/pengertian_optimalisasi.htm) diakses 10 september 2014.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*,

Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rara Grafindo Rosdakarya.

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran. Cet.III*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pengajaran*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran..* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2005. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sya'roni, Mizan. T.th. *Manajemen Berbasis Madrasah, Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Volume 12. Nomor 2*.
- Syamsiah. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Model Pendidikan di SDN Sampih Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*", skripsi,. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Tulus, Tu`u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003/UU RI, No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wildani, Afif. 2010. *"Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan"*, skripsi. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

# Lampiran

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Panduan pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknik. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Pedoman penelitian ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Untuk memberikan arah penelitian yang lebih berfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut:

### A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui apa saja pada lapangan penelitian. Peneliti berusaha menggali informasi melalui observasi mengenai kondisi riil SMP Negeri Satu Atap Tlogipakis, pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono ksbupaten Pekslongan.

### B. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara merupakan teknik yang urgen pada penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut dari sumber-sumber terkait. Peneliti melakukan

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Panduan pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknik. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Pedoman penelitian ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Untuk memberikan arah penelitian yang lebih berfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut:

### A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui apa saja pada lapangan penelitian. Peneliti berusaha menggali informasi melalui observasi mengenai kondisi rill SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis, pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan optimalisasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis Kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan.

### B. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara merupakan teknik yang urgen pada penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut dari sumber-sumber terkait. Peneliti melakukan wawancara

Suasana Pembelajaran di dalam Kelas



Suasana Pembelajaran di luar Kelas





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Dinandawaraja No. 9, Tlp. 02812 425173, Fks. 02812 425118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1631/2014  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 18 Desember 2014

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUROSO  
NIM : 2021211171  
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kosambiempet No. 9, Telp. (02852) 412575, Fax. (02852) 424488, Pekalongan 50111  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : St.20-C-II/PP.00.9/1631/2014

Pekalongan, 18 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS

di -

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUROSO  
NIM : 2021211171  
Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT PENDIDIKAN PETUNGKRIYONO**  
**SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS**

Alamat: Desa Tlogopakris Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan 51193

**Surat Persetujuan Tempat Penelitian**

Nomor: 03/SMPN SA/18/III/2015

Bersama ini kami menyetujui sekolah kami untuk dijadikan objek penelitian skripsi yang berjudul **“OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Nama : SUROSO  
NIM : 2021211171  
Jurusan : Tarbiyah / PAI  
Waktu Penelitian : Desember 2014 – Pebruari 2015

Demikian Surat persetujuan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Petungkriyono, 18 Maret 2015.

Kepala SMP Negeri Satu Atap Tlogopakris,





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT PENDIDIKAN PETUNGKRIYONO**  
**SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS**

Alamat: Desa Tlogopakis Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan 51193

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 04/SMPN SA/18/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUWANTO, S.Pd.SD  
NIP : 196707101996031003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUROSO  
NIM : 2021211 171  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis untuk keperluan menyelesaikan skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP TLOGOPAKIS KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Petungkriyono, 18 Maret 2015.

Kepala SMP Negeri Satu Atap Tlogopakis,



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SUROSO  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : 03 Nopember 1988  
Alamat : Ds. Tlogopakis RT 03/02 Petungkriyono  
Kabupaten Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 02 Tlogopakis                 | Lulus Tahun 2000 |
| 2. SMPN SA Tlogopakis                | Lulus Tahun 2008 |
| 3. SMAN 1 Petungkriyono              | Lulus Tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | Masuk Tahun 2011 |

### B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kasdi  
Pekerjaan : Tani  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Tlogopakis RT 03/02 Petungkriyono  
Kabupaten Pekalongan
2. Nama Ibu : Dakonah  
Pekerjaan : Tani  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Tlogopakis RT 03/02 Petungkriyono  
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2015

Yang Membuat



**SUROSO**

NIM. 2021211 171